

ROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 85, Semester Genap , Tahun 2023/2024

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

(BERKAS UNTUK SIDANG UJIAN)

RUMAH SUSUN SEDERHANA DI KAWASAN BANDARHARJO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur



Disusun oleh:

Gilang Yudha Dewabrata
23.A1.0084

Dosen pembimbing :

Dr. Ir. VG. Sri Rejeki. Mt

NIDN : 0628126101

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
Maret 2024

ABSTRAK

Rumah merupakan salah satu kebutuhan dasar, yang berfungsi dalam mendukung terselenggaranya pendidikan, aktivitas keluarga, peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Dalam hal ini setiap orang berhak hidup, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat, yang merupakan kebutuhan dasar manusia, dan yang mempunyai peran sangat penting dalam pembentukan watak serta kepribadian bangsa sebagai salah satu upaya membangun Indonesia seutuhnya, berjati diri, mandiri, dan produktif. Salah satu permasalahan utama Pertumbuhan penduduk perkotaan adalah peningkatan permintaan akan rumah. Permasalahan utama yang dihadapi oleh negara-negara sedang berkembang termasuk Indonesia adalah permasalahan pemukiman penduduk khususnya di kotakota besar. Kendala yang dihadapi adalah terbatasnya lahan perkotaan. Salah satu alternatif untuk memecahkan kebutuhan rumah di perkotaan yang terbatas adalah dengan mengembangkan model hunian secara vertikal berupa bangunan rumah susun.

Untuk masyarakat ekonomi menengah ke bawah, Pemerintah membangun rumah susun sederhana dengan sistem sewa. Untuk memenuhi kebutuhan pokok akan rumah tinggal yang sangat meningkat, khususnya pada daerah-daerah perkotaan dan daerah-daerah industri, Pembangunan Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) menjadi alternatif dalam memenuhi kebutuhan tempat tinggal. Pembangunan Rusunawa adalah salah satu solusi dalam penyediaan permukiman layak huni bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) khusus nya yang berprofesi sebagai Buruh. Pendekatan yang digunakan dalam perancangan Rumah Susun Sederhana di Bandarharjo ini adalah pendekatan arsitektur regionalisme dengan hal yang paling penting dalam hal ini adalah mempertahankan kenyamanan bangunan baru tetapi ditunjang kualitas bangunan lama. Serta berusaha mengolah bangunan dan tapak guna meminimalkan terjadinya pengaruh buruk terhadap lingkungan maupun bagi penghuni rusun serta menghasilkan tempat tinggal yang lebih baik.